

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu sektor yang sangat penting bagi suatu negara atau wilayah adalah pariwisata. Penduduk di suatu daerah akan lebih maju karena pariwisata. Karena sektor pariwisata membutuhkan sektor lain untuk berkembang, seperti pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, dan peningkatan kesempatan kerja, sektor lain akan menarik untuk berkembang juga. Mata rantai tersebut tidak hanya memiliki kemampuan untuk menghasilkan uang asing, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja, yang pada gilirannya angka pengangguran akan semakin berkurang dan menciptakan lebih banyak peluang kerja. Di Indonesia sektor pariwisata memiliki peluang sangat besar dan menguntungkan, hal ini disebabkan oleh kekuatan utama yang dimiliki Indonesia untuk mendorong kemajuan pariwisatanya (Wahab, 2003).

Sektor pariwisata diharapkan akan memiliki kapasitas untuk menjadi katalisator bagi pembangunan sektor lainnya, seperti perkebunan, pertanian, perdagangan, perindustrian, dan lain-lain. Ini menunjukkan prospek yang sangat menguntungkan untuk industri pariwisata. Banyak tempat wisata menarik di Kabupaten Trenggalek, yang berada di Jawa Timur, termasuk situs budaya, situs bersejarah, lokasi foto modern, pantai, dan air terjun. Namun, sebagian besar pengunjung lebih sering mengunjungi pantai daripada obyek wisata modern atau agrowisata dikarenakan belum maraknya obyek wisata tersebut.

Obyek wisata yang menerapkan konsep pariwisata dan peternakan salah satunya adalah Peternakan Hijau Daun (PHD) Edufarm yang berlokasi di Desa Malasan Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Obyek wisata ini menyediakan layanan wisata keluarga dan peternakan, seperti kolam renang, wisata kuliner, dan peternakan kambing. Berdiri pada 26 Februari 2022, PHD Edufarm telah banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik dan telah mencatatkan pendapatan yang cukup besar. Namun saat ini PHD Edufarm sedang mengalami penurunan jumlah pengunjung yang berimbas pada penurunan pendapatan.

Persentase kunjungan wisatawan yang berkunjung ke PHD Edufarm dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan

No	Bulan	Jumlah Wisatawan Per Bulan	Rata-rata kunjungan per hari	Persentase Kenaikan/Penurunan per hari
1	Februari	800	267	
2	Maret	8.840	285	6.94
3	April	11.325	378	32.38
4	Mei	12.452	402	6.40
5	Juni	11.280	376	-6.39
6	Juli	10.765	347	-7.64
7	Agustus	9.370	312	-10.06

Sumber : PhD Edufarm, 2023

Pada Tabel 1 terlihat bahwa sejak dibuka pada tanggal 26 Februari 2022, ada kenaikan rata-rata kunjungan pada bulan Maret sebesar 6,94%, kemudian pada bulan April ada kenaikan rata-rata kunjungan per hari secara signifikan sebesar 32,38%, pada bulan Mei terjadi peningkatan sebesar 6,4%, akan tetapi pada bulan Juni mengalami penurunan rata-rata kunjungan per hari sebesar 6,39%, pada bulan Juli turun sebesar 7,64%, dan pada bulan Agustus turun sebesar 10,06% dari bulan sebelumnya.

Karena adanya kecenderungan penurunan, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor penyebab penurunan jumlah pengunjung atau keinginan mereka untuk kembali (*revisit intention*). Kualitas pelayanan, citra destinasi, daya tarik wisata, dan kepuasan adalah beberapa faktor yang mempengaruhi *revisit intention*. Permasalahan pada faktor-faktor kualitas pelayanan, citra destinasi, daya tarik wisata di PHD Edufarm dapat dijelaskan berikut ini:

### 1. Kualitas Pelayanan

PHD Edufarm telah melakukan upaya yang baik dengan memberikan pelatihan kepada karyawannya untuk memberikan layanan yang luar biasa. Namun, terbatasnya sumber daya manusia saat ini menghalangi PHD Edufarm untuk mengawasi kualitas pelayanan. Selain itu, semakin banyak orang yang datang di awal pembukaan, yang menyebabkan keterlambatan layanan, terutama pada antrian makanan, dan kurangnya fasilitas untuk pelanggan. Padahal menurut beberapa studi, kualitas pelayanan memiliki efek positif terhadap kepuasan pengunjung (Abbasi et al., 2021; Vassiliadis et al., 2021; Wiratini M et al., 2018). Studi lain juga menemukan kualitas pelayanan juga memiliki efek positif pada revisit intention, artinya semakin baik minat untuk berkunjung kembali akan semakin meningkat jika kualitas pelayanan semakin baik (Fitriani et al., 2021; Th.Latupapua, 2021; Wiratini M et al., 2018). Berdasarkan permasalahan pada penurunan pengunjung dan hasil penelitian tersebut, maka kualitas pelayanan menjadi variabel yang penting untuk diteliti.

### 2. Citra Destinasi

PHD Edufarm adalah tempat wisata baru yang belum banyak dikenal di wilayah Kabupaten Trenggalek. Namun, manajemen telah melakukan banyak upaya untuk mempromosikan tempat wisata tersebut, termasuk menggunakan media sosial, media elektronik, dan media cetak. Namun, belum ada penelitian yang dilakukan oleh manajemen terkait persepsi masyarakat terhadap PHD Edufarm, khususnya tentang persepsinya terhadap tempat wisata tersebut. Hasil studi pada destinasi wisata lain menemukan kepuasan wisatawan dipengaruhi oleh citra destinasi (Abbasi et al., 2021). Studi lain juga menemukan minat wisatawan untuk berkunjung kembali dipengaruhi oleh citra destinasi (Abbasi et al., 2021; Hassan & Soliman, 2021; Tosun et al., 2015).

### 3. Daya Tarik Wisata

PHD Edufarm memiliki kebaruan dalam menawarkan konsep wisata di Kabupaten Trenggalek. Salah satu kebaruannya adalah dalam penataan fisik obyek wisata menggunakan arsitektur dan nuansa pulau dewata Bali. Selain itu dipadukan dengan agrowisata peternakan kambing modern, sehingga diharapkan dapat

meningkatkan daya tarik wisata. Karena hasil studi menunjukkan bahwa kebaruan obyek wisata merupakan determinan untuk menarik wisatawan berkunjung kembali ke obyek wisata (Damayanti & Ferdinand, 2015; Fitriani et al., 2021; Jang & Feng, 2007; Wiratini M et al., 2018). Selain itu salah satu penelitian juga menemukan bahwa daya tarik juga mempengaruhi kepuasan wisatawan (Wiratini M et al., 2018). Berdasarkan hasil studi tersebut menunjukkan bahwa daya tarik wisata merupakan variabel penting untuk meningkatkan kepuasan wisatawan yang berkunjung, sehingga diharapkan keinginan untuk berkunjung kembali ke obyek wisata semakin meningkat.

#### 4. Kepuasan Wisatawan

Manajemen PHD Edufarm dalam mengelola obyek wisatanya telah memperhatikan kepuasan wisatawan atau pengunjung. Oleh karena itu manajemen PHD Edufarm telah berusaha sebaik mungkin dalam memberikan pelayanan, meningkatkan daya tarik, dan membangun citra yang baik agar pengunjung puas terhadap obyek wisata PHD Edufarm, sehingga wisatawan berkunjung kembali. Hasil beberapa studi menemukan niat berkunjung kembali ke destinasi wisata dipengaruhi oleh kepuasan (Abbasi et al., 2021; Fitriani et al., 2021; Jang & Feng, 2007; Nursyamsiah & Setiawan, 2022; Vassiliadis et al., 2021; Wiratini M et al., 2018). Berdasarkan hasil studi tersebut sangat penting untuk meneliti tingkat kepuasan wisatawan di PHD Edufarm.

### **1. 2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada di obyek wisata PHD Edufarm, maka dirumuskan permasalahan yaitu membuat rumusan model pengembangan bisnis wisata pada obyek wisata PHD Edufarm secara berkelanjutan.

### **1. 3. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Hanya dilakukan di obyek yaitu wisata PHD Edufarm
2. Hanya menggunakan analisis structural equation modeling (SEM) untuk merumuskan model pengembangan bisnis wisata pada obyek wisata PHD Edufarm.

### **1. 4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh rumusan model pengembangan bisnis wisata yang tepat pada obyek wisata PHD Edufarm secara berkelanjutan.

### **1. 5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan rumusan model pengembangan destinasi wisata, khususnya pengembangan model untuk meningkatkan kunjungan wisatawan secara berkelanjutan.

